

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
31 Maret 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
dan 31 Desember 2021 (DIAUDIT) dan  
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada 31 Maret 2022 dan 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

***Interim Consolidated Financial Statements  
March 31, 2022 (UNAUDITED),  
and December 31, 2021 (AUDITED), and  
for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022  
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK  
No. 009/DIR-MLPT/IV/2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD  
ENDED MARCH 31, 2022  
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES  
No. 009/DIR-MLPT/IV/2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra  
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,  
Lippo Cyber Park  
Lippo Village, Tangerang  
Alamat : Cluster Turquoise Residence Blok  
Domisili/sesuai : TQB No. 40 PHG,  
KTP atau kartu : Curug Sangereng, Kelapa Dua,  
identitas lain : Tangerang  
Nomor Telepon : 55 777 000  
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra  
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,  
Lippo Cyber Park,  
Lippo Village, Tangerang  
Residential : Cluster Turquoise Residence  
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG  
Card or other : Curug Sangereng, Kelapa Dua,  
identity card : Tangerang  
Phone : 55 777 000  
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar  
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,  
Lippo Cyber Park  
Lippo Village, Tangerang  
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.I7/16  
Domisili/sesuai : RT 007/012  
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,  
identitas lain : Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 55 777 000  
Jabatan : Direktur

2. Name : Hanny Untar  
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,  
Lippo Cyber Park  
Lippo Village, Tangerang  
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.I7/16  
Address/as per ID : RT 007/012  
Card or other : Kelapa Gading Barat,  
identity card : Jakarta Utara  
Phone : 55 777 000  
Title : Director

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
- The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
  - The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Karawaci, 27 April 2022 / Karawaci, April 27, 2022  
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Wahyudi Chandra**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Hanny Untar**  
Direktur/  
Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,30,31,34	206,513	703,693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,31,34			Trade receivables
Pihak berelasi	30	645,777	490,183	Related parties
Pihak ketiga		313,912	298,571	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,30,31,34	78,472	80,553	Other current financial assets
Persediaan	6,25	538,909	486,216	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	41,442	19,751	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	30	9,965	11,545	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,30	120,339	100,377	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,955,329</u>	<u>2,190,889</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34	6,144	6,114	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	118,997	118,997	Investment property
	9,14,15			
Aset tetap	26,27	642,333	649,602	Fixed assets
Aset takberwujud	10,27	163	210	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	13d	25,211	25,224	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	30	848	2,066	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>793,696</u>	<u>802,213</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>2,749,025</u></u>	<u><u>2,993,102</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
March 31, 2022, and December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	11,31,34			Trade payables
Pihak berelasi	30	4,448	4,304	Related parties
Pihak ketiga		332,498	380,956	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	30,31,34	4,098	4,397	Other financial liabilities
Beban akrual	12,30,31,34	529,326	490,903	Accrued expenses
Utang pajak	13b,34	22,858	48,604	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18,34	63,112	49,203	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debt:
Liabilitas sewa	14,30,31,34,36b	1,314	5,662	Lease liabilities
Utang bank	15,34,36b	22,846	22,846	Bank loans
Uang muka pelanggan	16,30	375,866	518,390	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	17,30	430,519	397,345	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,786,885</u>	<u>1,922,610</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	56,789	55,921	Long-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	15,34,36b	36,173	41,885	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	13d	14,838	13,830	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>107,800</u>	<u>111,636</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u><b>1,894,685</b></u>	<u><b>2,034,246</b></u>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM** (lanjutan)  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION** (continued)  
March 31, 2022, and December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	19	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	20	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	21	23,387	23,387	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,35	(6,608)	(2,407)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	800	800	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>408,069</u>	<u>506,736</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		753,662	856,530	the parent
Kepentingan non-pengendali	23	<u>100,678</u>	<u>102,326</u>	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u><b>854,340</b></u>	<u><b>958,856</b></u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>2,749,025</b></u>	<u><b>2,993,102</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
<b>PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA</b>	24,30	911,284	556,929	<b>NET SALES AND SERVICE REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	25,30	(767,637)	(479,693)	<b>COST OF GOODS SOLD AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>143,647</b>	<b>77,236</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	26,30	(24,268)	(20,630)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27,30	(29,369)	(18,609)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	28,30	765	2,120	Other income
Beban lain-lain	29	(38)	(800)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>90,737</b>	<b>39,317</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	30	3,486	4,692	Interest income
Beban bunga		(1,784)	(4,355)	Interest expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>92,439</b>	<b>39,654</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	13c	(24,009)	(11,517)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>68,430</b>	<b>28,137</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali program iuran pasti	18	-	189	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		-	(42)	Related income tax
		-	147	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,34	(4,201)	(3,396)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>(4,201)</b>	<b>(3,249)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>64,229</b>	<b>24,888</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		70,083	31,634	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,653)	(3,497)	Non-controlling interest
		<b>68,430</b>	<b>28,137</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		65,882	28,333	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,653)	(3,445)	Non-controlling interest
		<b>64,229</b>	<b>24,888</b>	
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	32	<b>37</b>	<b>17</b>	<b>Basic Earnings Per Share</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
	Modal saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2021</b>	187,500	140,514	23,387	404	14,112	700	447,192	813,809	68,214	882,023	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021</b>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3,396)	95	-	31,634	28,333	(3,445)	24,888	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
<b>SALDO PER 31 MARET 2021</b>	187,500	140,514	23,387	(2,992)	14,207	700	478,826	842,142	64,769	906,911	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2021</b>
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2022</b>	187,500	140,514	23,387	(2,407)	16,071	800	490,665	856,530	102,326	958,856	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Januari 2022: (catatan 22) Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(168,750)	(168,750)	-	(168,750)	<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on January 3, 2022: (note 22) Cash dividend</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(4,201)	-	-	70,083	65,882	(1,653)	64,229	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	<i>Changes of non-controlling Interest</i>
<b>SALDO PER 31 MARET 2022</b>	187,500	140,514	23,387	(6,608)	16,071	800	391,998	753,662	100,678	854,340	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2022</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	<u>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</u>	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	602,960	526,765	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(783,951)	(467,713)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(73,960)	(67,262)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(13,797)	(5,414)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	2,750	46,179	Other receipts
Pembayaran lainnya	(8,521)	(11,003)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16,232)	(12,940)	Payments of corporate income tax
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<u><b>(290,751)</b></u>	<u><b>8,612</b></u>	<b>Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
Hasil pelepasan aset tetap	79	105	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(29,758)	(19,196)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	-	(13)	Addition in intangible assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	452	5,848	Decrease in other current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(251)	(45,857)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5,000	Decrease in other non-current financial assets
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u><b>(29,478)</b></u>	<u><b>(54,113)</b></u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(1,784)	(4,355)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	3,486	4,692	Receipts from interest income
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	5	-	Receipts from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembayaran pinjaman	(5,712)	(16,245)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	(4,373)	(5,213)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(168,750)	-	Cash dividend paid by the Company
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u><b>(177,128)</b></u>	<u><b>(21,121)</b></u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(497,357)</b>	<b>(66,622)</b>	<b>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>177</b>	<b>1,724</b>	<b>Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Periode</b>	<u><b>703,693</b></u>	<u><b>629,756</b></u>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode</b>	<u><b>206,513</b></u>	<u><b>564,858</b></u>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Period</b>

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 38 tanggal 30 April 2021 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/POJK.04.2020 dan POJK 16/POJK.04/2021, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16, Pasal 24 dan Pasal 25. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295104 tanggal 6 Mei 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on Notarial Deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 38 dated April 30, 2021 made by notary Buchari Hanafi, S.H., a Notary in Tangerang, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/POJK.04.2020 and POJK 16/POJK.04/2021, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 16, Article 24, and Article 25. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295104 dated May 6, 2021.*

*In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.*

*In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Susunan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2022, dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B 18<sup>th</sup> floor, Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

**b. The Company's Public Offering**

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

**c. The Structure of Subsidiaries**

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Mar/ Mar 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Mar/ Mar 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u></b>							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.95	99.95	535,035	539,145
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa Informasi dan komunikasi/ Information and communication services	2016	65.00	65.00	303,169	312,942
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,986	9,986
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	99.90	-	2,869	-
<b><u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership</u></b>							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	27	27

\*) Kepemilikan melalui PT MSA.

\*) Ownership through PT MSA.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT DDT

Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT Digital Daya Teknologi didirikan dengan modal dasar sebesar Rp20.000 yang terbagi atas 20.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.100, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp5.095 dan Rp5. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0012851.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 18 Februari 2022 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Digital Daya Teknologi.

PT GTN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, No. 43 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT GTN senilai Rp92.500 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 92.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co. Ltd. masing-masing sebesar Rp50.375 dan Rp27.125 melalui konversi utang serta masing-masing sebesar Rp9.750 dan Rp5.250 melalui penyetoran uang tunai. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0442683 tanggal 31 Agustus 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The structure of Subsidiaries (continued)**

PT DDT

Based on the Deed of Establishment No. 21 dated February 18, 2022, by Notary Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, PT Digital Daya Teknologi was established, with authorized capital of Rp20,000 which consists of 20,000,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp5,100, conducted by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp5,095 and Rp5, respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0012851.AH.01.01. Year 2022 dated February 18, 2022 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT Digital Daya Teknologi.

PT GTN

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarialized by Notary Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta, No. 43 dated August 31, 2021, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital PT GTN amounting to Rp92,500 by issuing addition shares from portfolio for 92,500,000 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co. Ltd. amounting to Rp50,375 and Rp27,125, respectively, through debt conversion, and also amounting to Rp9,750 and Rp5,250, respectively, through cash deposit. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0442683 dated August 31, 2021.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 30 April 2021 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris

Adrian Suherman  
Dicky Setiadi Moechtar  
Jeffrey Koes Wonsono

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur

Wahyudi Chandra  
Jip Ivan Sutanto  
Hanny Untar  
Suyanto Halim  
Yugi Edison  
Yohan Gunawan  
Herryyanto

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota

Dicky Setiadi Moechtar  
Harijono Suwarno  
Dennis Villafuerte Valencia

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 606 dan 569 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 April 2022.

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners based on Notarial Deed No. 38 dated April 30, 2021, by Buchari Hanafi, S.H., a Notary in Tangerang City, is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioners  
Commissioners

**Directors**

President Director  
Directors

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, the members of the Company's audit committee are as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Members

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries has 606 and 569 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on April 27, 2022.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun  
Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar  
yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada  
atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini  
diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang  
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of  
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation  
of Financial Accounting Effective in the Current  
Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combination on Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Wakaf Accounting.
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

**New Accounting Standard and Interpretation of  
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments and annual improvements to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang  
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif  
(lanjutan)**

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk  
periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari  
2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk  
periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari  
2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang  
berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini  
diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of  
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New Accounting Standard and Interpretation of  
Standard which Has Issued but Not Yet Effective  
(continued)**

Amendment to standards which effective for periods  
beginning on or after January 1, 2022, with early  
adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods  
beginning on or after January 1, 2023, with early  
adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard which  
effective for periods beginning on or after January 1,  
2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.*

**c. Principles of Consolidation**

*The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.*

*The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all direct and indirect Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are interim consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A Parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**c. Principles of Consolidation (continued)**

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;
- recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal periode pelaporan, tidak dijaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan, secara retrospektif, namun memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting period, which are not pledged or restricted in the usage.

**e. Financial Instrument**

**Initial Recognition and Measurement**

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

The Company and Subsidiaries apply PSAK 71, retrospectively, but has elected not to restate comparative information. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' previous accounting policy.

The Company and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya  
Perolehan Dimortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan  
diamortisasi ketika kedua kondisi berikut  
terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis  
yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan  
dalam rangka mendapatkan arus kas  
kontraktual (*held to collect*); dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan  
tersebut memberikan hak pada tanggal  
tertentu atas arus kas yang semata dari  
pembayaran pokok dan bunga (*solely  
payments of principal and interest - SPPI*)  
dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang  
diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan  
pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau  
ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif  
atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan  
jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan  
nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode  
menggunakan suku bunga efektif dan diakui di  
laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di  
laba rugi ketika aset dihentikan atau  
direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi  
aset keuangan yang diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi dapat dijual ketika  
terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian  
untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah  
penjualan tersebut harus tidak signifikan  
jumlahnya atau tidak sering.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)  
Subsequent Measurement of Financial Assets  
(continued)**

**1. Financial Assets Measured at Amortized Costs**

*Financial assets are measured at amortized costs if  
these conditions are met:*

- a. *The financial assets is held within a business  
model whose objective is to hold the asset to  
collect contractual cash flows (held to collect);  
and*
- b. *Its contractual terms of the financial assets give  
rise on specified dates to cash flows that are  
solely payments of principal and interest (SPPI)  
on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount  
recognized at initial recognition minus principal  
repayments, plus or minus the cumulative  
amortization of any difference between that initial  
amount and the maturity amount, and any loss  
allowance.*

*Interest income is calculated using the effective  
interest method and is recognized in profit or loss.  
Changes in fair value are recognized in profit and  
loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may  
be sold where there is an increase in credit risk.  
Disposals for other reasons are permitted but such  
sales should be insignificant in value or infrequent  
in nature.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(lanjutan)**

**2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar  
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain  
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua  
kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis  
yang tujuannya akan terpenuhi dengan  
mendapatkan arus kas kontraktual dan  
menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan  
tersebut memberikan hak pada tanggal  
tertentu atas arus kas yang semata dari  
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari  
jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai  
wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui  
dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali  
untuk kerugian akibat penurunan nilai dan  
keuntungan atau kerugian akibat perubahan  
kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset  
keuangan tersebut dihentikan pengakuannya  
atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian  
kumulatif yang sebelumnya diakui dalam  
penghasilan komprehensif lain direklasifikasi  
dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian  
reklasifikasi.

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai  
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL*  
adalah aset keuangan yang tidak memenuhi  
kriteria untuk diukur pada biaya perolehan  
diamortisasi atau untuk diukur *FVTOCI*.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang  
diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya.  
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari  
perubahan nilai wajar aset keuangan diakui  
dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)  
Subsequent Measurement of Financial Assets  
(continued)**

**2. Financial Assets Measured at Fair Value  
Through Other Comprehensive Income  
("FVTOCI")**

The financial assets are measured at *FVTOCI* if  
these conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business  
model whose objective is achieved by both  
collecting contractual cash flows and selling  
the financial asset; and
- b. the contractual cash flows of the financial  
asset give rise to payments on specified dates  
that are solely payments of principal and  
interest ("SPPI") on the principal amount  
outstanding.

The financial assets are measured at fair value, the  
changes in fair value are recognized initially in other  
comprehensive income (OCI), except for  
impairment gains and losses, and a portion of  
foreign exchange gains and losses, are recognized  
in profit or loss. When the asset is derecognized or  
reclassified, changes in fair value previously  
recognized in other comprehensive income and  
accumulated in equity are reclassified from equity to  
profit and loss as a reclassification adjustment.

**3. Financial Assets at Fair Value through Profit or  
Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at *FVTPL* are those  
which do not meet both for neither amortized costs  
nor *FVTOCI*.

After initial recognition, *FVTPL* financial assets are  
measured at fair value. The changes in fair value  
are recognized in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(lanjutan)**

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar  
Melalui Laba Rugi ("FVTPL") (lanjutan)**

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada *FVTOCI*, sehingga diukur pada *FVTPL*. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada *FVTOCI*. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)  
Subsequent Measurement of Financial Assets  
(continued)**

**3. Financial Assets at Fair Value through Profit or  
Loss ("FVTPL") (continued)**

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income *FVTOCI*. Hence, these are measured at fair value through profit or loss *FVTPL*. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as *FVTOCI*. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (lanjutan)

- (c) kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
  - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)  
Subsequent Measurement of Financial Liabilities  
(continued)**

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (continued)

- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
- (i) the amount of the loss allowance, and
  - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company and Subsidiaries may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and Subsidiaries' key management personnel.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas  
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Reklasifikasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)  
Offsetting a Financial Asset and a Financial  
Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Reclassification**

*The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

*When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Reklasifikasi (lanjutan)**

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)  
Reclassification (continued)**

*When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.*

*This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)  
Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)  
Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.*

*The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Sewa**

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

**f. Leases**

*At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.*

**The Company and Subsidiaries – as Lessee**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate.*

*The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.*

*Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.*

*After the commencement date, the Company and Subsidiaries shall measure the lease liability by:*

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee  
(lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**f. Leases (continued)**

**The Company and Subsidiaries – as Lessee  
(continued)**

*It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.*

*The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.*

**The Company and Subsidiaries – as Lessor**

*The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor  
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**Jual dan Sewa Balik**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.
- b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 73.

**f. Leases (continued)**

**The Company and Subsidiaries – as Lessor  
(continued)**

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**Sale and Lease Back**

When the Company and its Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 72:

- a. The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.
- b. The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 73.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Sewa (lanjutan)**

**Jual dan Sewa Balik (lanjutan)**

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- a. Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
- b. Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- a. Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- b. Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membatalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

**Modifikasi Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**f. Leases (continued)**

**Sale and Lease Back (continued)**

*If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:*

- a. *If the price is below market terms, recorded as prepayment; and*
- b. *If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.*

*The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:*

- a. *The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and*
- b. *Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.*

*If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 72, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).*

**Lease Modification**

*The Company and Subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Sewa (lanjutan)**

**Modifikasi Sewa (lanjutan)**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan entitas anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan entitas anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**f. Leases (continued)**

**Lease Modification (continued)**

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiaries:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and its subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and Subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

**g. Inventories (continued)**

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

**i. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure.

Subsequent to initial measurement, the Company and Subsidiaries choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Investment Properties (continued)**

*Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

*Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/Straight-line	20	Buildings
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line	5	Building renovations
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line	2-5	Office equipments
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line	3	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line	2-5	Equipments for rental
Aset hak guna	Garis lurus/Straight-line	2-3	Right of use assets

Aset sewa pembiayaan dan aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**j. Fixed Assets (continued)**

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

Assets held under finance leases and right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Penurunan Nilai Aset**

**Penurunan nilai atas aset keuangan**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada setiap tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**k. Impairment of Assets Value**

**Impairment of financial assets**

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**l. Intangible Assets**

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Aset Takberwujud (lanjutan)**

**Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas**

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**I. Intangible Assets (continued)**

**Intangible asset with finite useful life**

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions  
of Entities Under Common Control (continued)**

*If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.*

**n. Recognition of Revenue and Expenses**

*PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and therefore has been implemented with effect from 1 January 2020. The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72 using the modified retrospective approach and the prior period comparatives are not restated accordingly.*

*The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.*

*The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and its Subsidiaries perform;*
- *The Company and its Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)**

*The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met: (continued)*

- *The Company and its Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and its Subsidiaries and the Company and its Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

*Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.*

*Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

**o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies**

*In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp14.349 dan Rp14.269 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

**o. Transactions and Balances Denominated in  
Foreign Currencies (continued)**

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2022, and December 31, 2021 are Rp14,349 and Rp14,269, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**p. Income Tax**

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**p. Income Tax (continued)**

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**p. Income Tax (continued)**

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
  - i. the same taxable entity; or
  - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan Pascakerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

**r. Segmen Operasi**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

**q. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**Post-employment Benefits**

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

**r. Operating Segment**

The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

**s. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

**t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

**t. Transaction with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

(1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. has control or joint control over the reporting entity;
- b. has significant influence over the reporting entity; or
- c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting  
Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Transaction with Related Parties (continued)**

- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
  - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments  
Employee Benefits**

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting period, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)  
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukkan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical  
Accounting Judgments (continued)**

Employee Benefits (continued)

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting period. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)  
Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)**

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical  
Accounting Judgments (continued)  
Depreciation of Fixed Assets (continued)**

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	66	66
Dolar AS	5	76
Sub jumlah	<u>72</u>	<u>142</u>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Bank Nationalnoba Tbk	96,364	395,032
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,677	36,515
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	13,487	35,742
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	934	37,443
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	21,156	42,560
Sub jumlah	<u>154,618</u>	<u>547,292</u>
<b>Dolar AS</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	880	16,443
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	795	1,043
<b>Euro</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16	16
Sub jumlah	<u>1,691</u>	<u>17,502</u>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>Cash</b>
Rupiah	Rupiah
US Dollar	US Dollar
Sub total	Sub total
<b>Banks</b>	<b>Banks</b>
<b>Rupiah</b>	<b>Rupiah</b>
Related party (Note 30)	Related party (Note 30)
PT Bank Nationalnoba Tbk	PT Bank Nationalnoba Tbk
Third parties	Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Others (below Rp10,000 each)	Others (below Rp10,000 each)
Sub total	Sub total
<b>US Dollar</b>	<b>US Dollar</b>
Third parties	Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (below Rp10,000 each)	Others (below Rp10,000 each)
<b>Euro</b>	<b>Euro</b>
Third party	Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub total	Sub total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20,000	34,500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	25,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Permata	-	10,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,770
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	6,400
Sub jumlah	<u>20,000</u>	<u>91,670</u>
<b>Dolar AS</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,524	38,526
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,609	8,561
Sub jumlah	<u>30,133</u>	<u>47,087</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>206,513</b></u>	<u><b>703,693</b></u>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<b>Time deposits Rupiah</b>
Third parties	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Permata	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others (below Rp10,000 each)	
Sub total	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others (below Rp10,000 each)	
Sub total	
<b>Total</b>	

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito  
berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
Rupiah	2.25% - 4.75%	2.25% - 7.50%
Dolar AS	0.25% - 2.00%	0.25% - 2.25%

Annual contractual interest rates of time deposits are as  
follows:

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan  
dalam Catatan 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in  
Note 31.

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)	653,508	497,914
Pihak ketiga	314,523	299,454
Sub jumlah	968,031	797,368
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8,342)	(8,614)
<b>Jumlah</b>	<u><b>959,689</b></u>	<u><b>788,754</b></u>

**4. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consists of:

Related parties (Note 30)	
Third parties	
Sub total	
Allowance for expected credit loss	
<b>Total</b>	



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Rupiah	959,689	788,210	Rupiah
Dolar AS	-	544	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>959,689</b>	<b>788,754</b>	<b>Total</b>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 34.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables by original currency are as follows:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Rupiah	959,689	788,210	Rupiah
Dolar AS	-	544	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>959,689</b>	<b>788,754</b>	<b>Total</b>

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 34.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Saldo awal tahun	8,614	8,778	Balance at beginning of year
Penyisihan (pembalikan) bersih selama periode berjalan	(272)	(164)	Net provision (reversal) during the period
<b>Jumlah</b>	<b>8,342</b>	<b>8,614</b>	<b>Total</b>

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
Obligasi	61,418	65,368
<b>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Marjin deposito	13,651	14,103
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 30)	12	3
Pihak ketiga	3,242	956
Lain-lain	149	123
	<u>17,054</u>	<u>15,185</u>
<b>Jumlah</b>	<b>78,472</b>	<b>80,553</b>

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other current financial assets consists of:

<b>Financial assets stated at fair value through other comprehensive income</b>
Bonds
<b>Financial assets stated at amortized cost</b>
Margin deposit
Other receivables
Related parties (Note 30)
Third parties
Others
<b>Total</b>

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates are as follows:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
<b>Marjin deposito</b>			<b>Margin Deposit</b>
Rupiah	0.25% - 3.50%	0.00% - 4.00%	Rupiah
Dolar AS	0.13% - 0.25%	0.13% - 0.25%	US Dollar
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
Rupiah	6.25% - 8.86%	6.25% - 8.86%	Rupiah
Dolar AS	1.85% - 4.00%	1.85% - 4.00%	US Dollar

Per tanggal 31 Maret 2022, dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 12 Maret 2031, 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 15 Mei 2048, 12 Maret 2051, 15 Agustus 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, the Company has the government bonds with maturity date on March 12, 2031, May 15, 2033, June 15, 2036, May 15, 2048, March 12, 2051, August 15, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp701 dan Rp785 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021.

Interest income from the bonds amounting to Rp701 and Rp785, respectively, for the three months period ended March 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

As of March 31, 2022 and 2021, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income are presented as part of other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diungkapkan pada Catatan 34.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

*Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.*

*Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.*

*Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income are disclosed in Note 34.*

*Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.*

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
Proyek dalam penyelesaian	388,281	341,279
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	150,433	144,733
Lain-lain	195	204
<b>Jumlah</b>	<b>538,909</b>	<b>486,216</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp484.162 dan Rp216.758 (Catatan 25).

**6. INVENTORIES**

*Inventories consists of:*

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
			<i>Project in progress</i>
			<i>Hardware and supporting devices</i>
			<i>Others</i>
			<b>Total</b>

*The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, amounting to Rp484,162 and Rp216,758, respectively (Note 25).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp80.000 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Pertanggungan dilakukan oleh PT Avrist General Insurance (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**6. INVENTORIES (continued)**

*Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp80,000, respectively, as of March 31, 2022, and December 31, 2021. The insurance are covered by PT Avrist General Insurance (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.*

*Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of March 31, 2022, and December 31, 2021.*

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp87.901 dan Rp87.480 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp87,901 and Rp87,480 as of March 31, 2022, and December 31, 2021, respectively.*

**8. PROPERTI INVESTASI**

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp137.760.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENT PROPERTY**

*On March 31, 2022, and December 31, 2021, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.*

*As of March 31, 2022, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp137,760.*

*The detail of this account is as follows:*

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Saldo awal	118,997	118,997	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
<b>Saldo akhir</b>	<b>118,997</b>	<b>118,997</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2022/March 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	90,561	-	-	-	90,561	Land
Bangunan	189,341	-	-	-	189,341	Buildings
Renovasi bangunan	23,309	43	68	-	23,284	Building Renovations
Peralatan kantor	55,850	1,445	840	2,508	58,963	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	846,757	26,310	1,676	52,505	923,896	Equipments for rental
	1,205,840	27,798	2,584	55,013	1,286,067	
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>	14,866	2,299	-	(4,768)	12,397	<b>Asset In Progress</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	61,100	-	-	(50,245)	10,855	<b>Finance Leased Assets</b>
<b>Aset Hak Guna</b>	7,724	758	-	-	8,482	<b>Right of Use Assets</b>
Jumlah	1,289,530	30,855	2,584	-	1,317,801	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	40,050	2,367	-	-	42,417	Buildings
Renovasi bangunan	15,255	673	68	-	15,860	Building Renovations
Peralatan kantor	43,969	1,721	836	694	45,548	Office equipments
Alat-alat transportasi	19	2	-	-	21	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	511,545	32,080	1,664	15,793	557,754	Equipments for rental
	610,838	36,843	2,568	16,487	661,600	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	22,093	1,012	-	(16,487)	6,618	<b>Finance Leased Assets</b>
<b>Aset Hak Guna</b>	6,997	253	-	-	7,250	<b>Right of Use Assets</b>
Jumlah	639,928	38,108	2,568	-	675,468	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>649,602</b>				<b>642,333</b>	<b>Book Value</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	88,627	-	-	1,934	90,561	Land
Bangunan	188,026	-	-	1,315	189,341	Buildings
Renovasi bangunan	18,455	2,244	88	2,698	23,309	Building Renovations
Peralatan kantor	53,456	4,088	2,989	1,295	55,850	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	718,697	77,964	29,871	79,967	846,757	Equipments for rental
	1,067,283	84,296	32,948	87,209	1,205,840	
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>	3,249	32,898	-	(21,281)	14,866	<b>Asset In Progress</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	127,028	-	-	(65,928)	61,100	<b>Finance Leased Assets</b>
<b>Aset Hak Guna</b>	7,335	389	-	-	7,724	<b>Right of Use Assets</b>
Jumlah	1,204,895	117,583	32,948	-	1,289,530	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	30,599	9,451	-	-	40,050	Buildings
Renovasi bangunan	12,575	2,768	88	-	15,255	Building Renovations
Peralatan kantor	39,998	6,715	2,933	189	43,969	Office equipments
Alat-alat transportasi	12	7	-	-	19	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	380,237	121,331	29,170	39,147	511,545	Equipments for rental
	463,421	140,272	32,191	39,336	610,838	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	54,304	7,125	-	(39,336)	22,093	<b>Finance Leased Assets</b>
<b>Aset Hak Guna</b>	4,023	2,974	-	-	6,997	<b>Right of Use Assets</b>
Jumlah	521,748	150,371	32,191	-	639,928	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>683,147</b>				<b>649,602</b>	<b>Book Value</b>

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three months period ended  
March 31, 2022 and 2021 are charged as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Beban pokok penjualan dan jasa	35,149	35,196	Cost of goods sold and services
Beban penjualan (Catatan 26)	1,631	1,681	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1,328	1,161	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>38,108</b>	<b>38,038</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB")  
atas bangunan yang terletak di beberapa kota  
di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal  
sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan  
dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak  
tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak  
tersebut.

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for  
parcels buildings located in several cities in Indonesia.  
These HGB will expire on various dates until 2045. The  
HGB are under the names of the Company and  
Subsidiaries. Management believes that these rights are  
renewable upon their expiry.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</b>	
Harga jual	79	105	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(16)	(23)	<i>Net book value</i>
<b>Keuntungan</b>	<b>63</b>	<b>82</b>	<b>Gain</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset dalam penyelesaian berupa peralatan untuk disewakan sebesar Rp12.397, dengan persentase penyelesaian mencapai 70%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2022. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp297.848 dan Rp258.991.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp813.980 dan USD227,817 pada tanggal 31 Maret 2022, dan Rp790.742 dan USD257,902 pada tanggal 31 Desember 2021, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Avrist General Insurance (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp84.628 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, dan PT Asiatic Sejahtera Finance (Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait data center dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp82.372.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

For the three months period ended March 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

As of March 31, 2022, asset in progress represents equipment for rent amounted to Rp12,397, with the percentage of completion reach 70%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2022. There was no significant obstacle on completion of assets.

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp297,848 and Rp258,991, respectively.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp813,980 and USD227,817 as of March 31, 2022, and Rp790,742 and USD257,902 as of December 31, 2021, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Avrist General Insurance (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp84,628 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, and PT Asiatic Sejahtera Finance (Notes 14 and 15).

As at December 31, 2022, the Company and Subsidiaries had commitments related to various purchase for data center and information technology devices totaling Rp82,372.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**10. ASET TAKBERWUJUD**

Aset takberwujud terdiri dari:

31 Maret 2022/March 31, 2022			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Piranti lunak komputer</b>			
Nilai tercatat	46,848	-	46,848
Akumulasi amortisasi	(46,638)	(47)	(46,685)
<b>Nilai Buku</b>	<b>210</b>		<b>163</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Piranti lunak komputer</b>			
Nilai tercatat	46,833	15	46,848
Akumulasi amortisasi	(45,388)	(1,250)	(46,638)
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,445</b>		<b>210</b>

Intangible assets consists of:

**Computer software**  
Carrying value  
Accumulated amortization  
**Book Value**

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp47 dan Rp1.095 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 27).

*Amortization expense charged to general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp47 and Rp1.095 for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27).*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

*Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.*

**11. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 30)	4,448	4,304
Pihak ketiga	332,498	380,956
<b>Jumlah</b>	<b>336,946</b>	<b>385,260</b>

**11. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

Related parties (Note 30)  
Third parties  
**Total**



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Rupiah	220,720	322,608	Rupiah
Dolar AS	116,226	62,652	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>336,946</b>	<b>385,260</b>	<b>Total</b>

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables by original currency are as follows:

**12. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp524.641 dan Rp485.919 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**12. ACCRUED EXPENSES**

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp524,641 and Rp485,919 as of March 31, 2022, and December 31, 2021, respectively.

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	21,196	-	Value Added Tax - net
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Klaim restitusi pajak:			Claim for tax refund:
- 2021	3,075	3,075	- 2021
- 2020	10,690	10,690	- 2020
- 2019	-	-	- 2019
Pajak Penghasilan Pasal 21	27	27	Income taxes Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - neto	6,454	5,959	Value Added Tax - net
	20,246	19,751	
<b>Jumlah</b>	<b>41,442</b>	<b>19,751</b>	<b>Total</b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	14,489	10,394	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	864	767	- Article 21
- Pasal 23	1,020	1,605	- Article 23
- Pasal 25	-	434	- Article 25
- Pasal 26	-	1,893	- Article 26
- Pasal 4(2)	6	1,224	- Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>-</u>	<u>29,878</u>	Value Added Tax - net
	<u>16,379</u>	<u>46,195</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	2,661	-	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	69	78	- Article 21
- Pasal 23	327	154	- Article 23
- Pasal 26	-	653	- Article 26
- Pasal 4 (2)	112	52	- Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>3,310</u>	<u>1,472</u>	Value Added Tax - net
	<u>6,479</u>	<u>2,409</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>22,858</b></u>	<u><b>48,604</b></u>	<b>Total</b>

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expenses (Benefit)**

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	<u>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	18,145	8,433	Current
Tangguhan	<u>(372)</u>	<u>(838)</u>	Deferred
	<u>17,773</u>	<u>7,595</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	4,843	-	Current
Tangguhan	<u>1,393</u>	<u>3,922</u>	Deferred
	<u>6,236</u>	<u>3,922</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>24,009</b></u>	<u><b>11,517</b></u>	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)**

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, is as follows:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</b>	
Laba konsolidasian interim sebelum beban pajak penghasilan	92,439	39,654	<i>Interim consolidated profit before income tax expense</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	3,425	3,152	<i>Subsidiaries' profit before income tax expense</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-	(46)	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
<b>Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>95,864</b>	<b>42,760</b>	<b><i>Profit before Income Tax Expense of the Company</i></b>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	145	1,964	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban imbalan kerja karyawan	1,547	1,847	<i>Provision for employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(14,485)	(4,214)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2,714)	(4,386)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,119	361	<i>Non-deductable expenses</i>
<b>Taksiran laba fiskal</b>	<b>82,476</b>	<b>38,332</b>	<b><i>Estimated income tax</i></b>
Beban pajak kini - Perusahaan	18,145	8,433	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(5,697)	(4,070)	<i>Prepaid income taxes - the Company</i>
<b>Utang pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>12,448</b>	<b>4,363</b>	<b><i>Income taxes payable of the Company</i></b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)**

A reconciliation between the interim consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the interim consolidated profit before income tax for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, is as follows:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</b>	
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim</b>	<b>92,439</b>	<b>39,654</b>	<b>Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	20,337	8,724	<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	466	79	<i>Non-deductable expenses</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	754	693	<i>Net gain from Subsidiaries</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(3,187)	(927)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(597)	(964)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	-	(10)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	17,773	7,595	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	6,236	3,922	<i>Income tax expense (benefit) of Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>24,009</b>	<b>11,517</b>	<b>Income tax expense</b>

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*Taxable income/loss are the basis for preparation of Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.*

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara.

*In this interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan telah menyampaikan SPT tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

*Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Company has reported its SPT year 2021 to the tax office.*

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

*According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The interim consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

	31 Des/Dec 31, 2021	Dikreditkan/ Credited	31 Mar/Mar 31, 2022	
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>				<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan				<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,974	340	8,314	<i>Provision for employee benefits</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,133	-	1,133	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	323	32	355	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Jumlah	9,430	372	9,802	<i>Total</i>
Entitas Anak	15,794	(385)	15,409	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25,224</b>	<b>(13)</b>	<b>25,211</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>				<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas Anak	13,830	1,008	14,838	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13,830</b>	<b>1,008</b>	<b>14,838</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Des/Dec 31, 2020</b>	<b>Dikreditkan/ Credited</b>	<b>31 Des/Dec 31, 2021</b>	
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>				<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan				<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,063	(2,089)	7,974	<i>Provision for employee benefits</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,133	-	1,133	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	47	276	323	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Jumlah	11,243	(1,813)	9,430	<i>Total</i>
Entitas Anak	(14,477)	30,271	15,794	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(3,234)</b>	<b>28,458</b>	<b>25,224</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>				<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas Anak	10,294	3,536	13,830	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10,294</b>	<b>3,536</b>	<b>13,830</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp396.

For the year ended December 31, 2021, the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp396.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp175.

**e. Surat Ketetapan Pajak  
Perusahaan**

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPH") untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp15.233, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh pasal 26 untuk masa pajak Januari sampai April, dan Juni sampai Desember 2018, SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp1 untuk masa pajak Mei 2018, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp178 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean dan untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPh pasal 4(2) Final, pasal 21, pasal 23, dan pasal 21 Final untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp36.576, Surat Ketetapan Pajak Nihil PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak Desember 2019.

**Entitas Anak**

PT VDI

Pada bulan Oktober 2021, PT VDI (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh pasal 21, pasal 21 Final, pasal 23, pasal 26, dan pasal 4(2) Final untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019, SKPLB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp9.523, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp63.

Pada bulan Maret 2021, PT VDI menerima SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax (continued)**

For the year ended December 31, 2021, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp175.

**e. Tax Assessments  
The Company**

In October 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax ("PPH") for fiscal year 2018 amounting to Rp15,233, Nil Assessment Notice ("SKPN") of PPh article 26 for fiscal month January until April, and June until December 2018, SKPKB of PPh article 26 amounting to Rp1 for fiscal month May 2018, SKPKB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp178 for fiscal month January until December 2018, SKPN of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization, and Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month January until December 2018, SKPN of PPh article 4(2) Final, article 21, article 23, and article 21 Final for fiscal month January until December 2018.

In February 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2019 amounting to Rp36,576, Nil Assessment Notice of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month December 2019.

**Subsidiaries**

PT VDI

In October 2021, PT VDI (Subsidiary) received Nil Assessment Notice ("SKPN") of PPh article 21, article 21 Final, article 23, article 26, and article 4(2) Final for fiscal month January until December 2019, SKPLB of PPh for fiscal year 2019 amounting to Rp9,523, SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month January until December 2019 amounting to Rp63.

In March 2021, PT VDI received SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tertanggal 30 Juni 2020, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability dated on June 30, 2020, The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

**14. LIABILITAS SEWA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) ("MUFG")	1,053	1,661
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	261	515
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD244,277 pada tanggal 31 Desember 2021	-	3,486
<b>Jumlah</b>	<b>1,314</b>	<b>5,662</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(1,314)	(5,662)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**14. LEASE LIABILITIES**

This account consist of:

PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) ("MUFG")	1,661
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	515
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD244,277 as of December 31, 2021	3,486
<b>Total</b>	<b>5,662</b>
Less short-term portion	(5,662)
<b>Long-Term Portion</b>	<b>-</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	1,352	5,810
1 - 5 tahun	-	-
Jumlah	1,352	5,810
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(38)	(148)
<b>Nilai kini pembayaran minimum</b>	<b>1,314</b>	<b>5,662</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(1,314)	(5,662)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Januari dan Februari 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Pada 31 Maret 2022, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- b. Pembiayaan dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Januari 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Pada 31 Maret 2022, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- c. Pembiayaan dari ASF (pihak berelasi) merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2022 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap sebesar Rp2.874 (Catatan 9).

**14. LEASE LIABILITIES (continued)**

*Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at March 31, 2022, and December 31, 2021, are as follows:*

<i>Payments due:</i>
<i>Less than 1 year</i>
<i>1 - 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Less future finance cost</i>
<b><i>Present value of minimum payment</i></b>
<i>Less short-term portion</i>
<b><i>Long-Term Portion</i></b>

*The financing that have been obtained by PT VDI are as follows:*

- a. *Financing from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility due in January and February 2021, and charged with 9.50% - 10.20% interest rate per annum for the year ended December 31, 2021. This finance lease facility has expired and has not been extended as of March 31, 2022.*
- b. *Financing from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The financing due in January 2021 and charged with 10.20% interest rate per annum for the year ended December 31, 2021. This finance lease facility has expired and has not been extended as of March 31, 2022.*
- c. *Financing from ASF (related party) represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in June 2022 and charged with 10.25% interest rate per annum for the three months period ended March 31, 2022, and for the year ended December 31, 2021.*

*Fixed assets are pledged as collateral for this financing facility amounting to Rp2,874 (Note 9).*



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Jatuh tempo pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi di tahun 2020 menjadi bulan Oktober 2021 dan Maret 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Pada 31 Maret 2022, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- b. Pembiayaan dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp7.980 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pembiayaan-pembiayaan yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

**14. LEASE LIABILITIES (continued)**

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. Due date of the financing have been restructured in 2020 to become October 2021 and March 2022, and charged with 6.19% interest rate per annum for the three months period ended March 31, 2022, and for the year ended December 31, 2021. This finance lease facility has expired and has not been extended as of March 31, 2022.
- b. Financing from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the three months period ended March 31, 2022, and for the year ended December 31, 2021.

Fixed assets are pledged as collateral for this financing amounting Rp7,980 (Note 9).

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those financing obtained by PT VDI and PT GTN.

**15. PINJAMAN**

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<b>Utang bank - pihak ketiga</b>		
Permata	59,019	64,731
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(22,846)	(22,846)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>36,173</b>	<b>41,885</b>

**Perusahaan**

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2022.

**15. LOANS**

<b>Bank loans - third parties</b>
Permata
Less current maturities
<b>Long-Term Portion</b>

**The Company**

The loans that have been obtained by the Company are loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of March 31, 2022, and December 31, 2021. These facilities are available until May 18, 2022.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2022 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2021), dan 14 Oktober 2022 (untuk posisi keuangan 30 Juni 2022). Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

**PT VDI**

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo bulan Oktober 2024, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan sebesar 9,50% - 10,65% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.750, dan tidak ada saldo pinjaman yang terutang pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2022.

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2022. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2022 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2021), dan 14 Oktober 2022 (untuk posisi keuangan 30 Juni 2022). Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

**15. LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of *Debt to Equity Ratio* is 5 (five) times and minimum of *Current Ratio* is 1 (one) time. Both covenants are reviewed on July 14, 2022 (for financial position as of December 31, 2021), and October 14, 2022 (for financial position as of June 30, 2022). For financial position as of December 31, 2021, both covenants have been met.

**PT VDI**

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility with maximum limit amounting to Rp224,000. This loan will be due in October 2024, charged with interest rate 9.50% per annum for the three months period ended March 31, 2022, and 9.50% - 10.65% for the year ended December 31, 2021. There is also bank overdraft facility with maximum limit amounting to Rp5,750, and there was no outstanding balances due as of March 31, 2022 and December 31, 2021. These facilities are available until May 18, 2022.

In addition, there is also short term invoice financing facility with maximum limit amounting to Rp42,000. This facility is available until May 18, 2022. This loan has been due and repaid, there is no outstanding balances due for this facility as of March 31, 2022, and December 31, 2021.

Fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of *Debt to Equity Ratio* for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of *Debt Service Coverage Ratio* for minimum 1.1 times. Both covenants are reviewed on July 14, 2022 (for financial position as of December 31, 2021), and October 14, 2022 (for financial position as of June 30, 2022). For financial position as of December 31, 2021, both covenants have been met.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	188,004	346,432	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	<u>187,862</u>	<u>171,958</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>375,866</u></b>	<b><u>518,390</u></b>	<b>Total</b>

**16. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

*This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.*

*Advance from customers consists of:*

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
	188,004	346,432	Related parties (Note 30)
	<u>187,862</u>	<u>171,958</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>375,866</u></b>	<b><u>518,390</u></b>	<b>Total</b>

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	58,179	30,018	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	<u>372,340</u>	<u>367,327</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>430,519</u></b>	<b><u>397,345</u></b>	<b>Total</b>

**17. UNEARNED REVENUE**

*This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.*

*Unearned revenue consists of:*

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
	58,179	30,018	Related parties (Note 30)
	<u>372,340</u>	<u>367,327</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>430,519</u></b>	<b><u>397,345</u></b>	<b>Total</b>

**18. IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Akrual imbalan kerja	63,112	49,203	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	54,813	54,039	Post-employment benefits
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,976</u>	<u>1,882</u>	Other long-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>119,901</b>	<b>105,124</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka pendek	<u>(63,112)</u>	<u>(49,203)</u>	Short-term portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>56,789</u></b>	<b><u>55,921</u></b>	<b>Long-term portion</b>

*This account consists of:*

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp440 dan Rp469.

*The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, amounting to Rp440 and Rp469, respectively.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**18. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021
Biaya jasa kini	294	1,859
Biaya bunga	926	1,134
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	-	1
Biaya jasa lalu-amendemen	-	(1,050)
<b>Jumlah</b>	<b>1,220</b>	<b>1,944</b>

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuarial independen untuk 31 Desember 2021 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	7,1% - 7,45% per tahun/ 7.1% - 7.45% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7% - 10% per tahun/ 7% - 10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesian Mortality Table year 2019	Table of Mortality

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Post-employment benefits

In compliance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Biaya jasa kini	294	1,859	Current service cost
Biaya bunga	926	1,134	Interest cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	-	1	Liability due to recognition of past services
Biaya jasa lalu-amendemen	-	(1,050)	Past service cost-amendment
<b>Jumlah</b>	<b>1,220</b>	<b>1,944</b>	<b>Total</b>

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, for December 31, 2021, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	7,1% - 7,45% per tahun/ 7.1% - 7.45% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7% - 10% per tahun/ 7% - 10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesian Mortality Table year 2019	Table of Mortality

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas awal tahun	54,039	67,734	Liability at beginning of year
Beban periode berjalan	1,220	(7,985)	Current period expenses
Pembayaran	(446)	(3,115)	Payment
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	-	(2,595)	Actuary gain for the year credited to other comprehensive income
<b>Liabilitas akhir periode</b>	<b>54,813</b>	<b>54,039</b>	<b>Liability at end of period</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**18. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2022 adalah Rp773.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2021 adalah:

	<b>Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation</b>			
	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	49,365	59,437	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	60,719	48,102	<i>Salary increase rate</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year</u>	<u>Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja	1,818	13,584	412,177	427,579	<i>Post-employment benefits</i>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember 2021:

The significant assumptions used in the independent actuary report for December 31, 2021 is as follows:

Harga Emas	Rp0,88 per gram/Rp0.88 per gram	<i>Gold Prices</i>
Tingkat Kenaikan Emas	7,5% per tahun/7.5% per annum	<i>Gold Increase Rate</i>

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	<u>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</u>	
Biaya jasa kini	61	68	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	33	34	<i>Interest cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>	<b>781</b>	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**18. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)  
Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang  
lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Liabilitas awal tahun	1,882	2,052
Beban periode berjalan	94	37
Pembayaran	-	(207)
<b>Liabilitas akhir periode</b>	<b>1,976</b>	<b>1,882</b>

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan  
asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2021  
adalah:

**18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Other long-term employee benefits (continued)  
The movements of the provision for other long-term  
employee benefit are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas awal tahun	1,882	2,052	Liability at beginning of year
Beban periode berjalan	94	37	Current period expenses
Pembayaran	-	(207)	Payment
<b>Liabilitas akhir periode</b>	<b>1,976</b>	<b>1,882</b>	<b>Liability at end of period</b>

The sensitivity of the defined contribution obligation to  
changes in the weighted principal assumptions as of  
December 31, 2021, is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	1,745	2,037	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	1,882	1,882	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka  
panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2021  
adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-  
term employee benefits as of December 31, 2021 is  
presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	430	730	10,794	11,954	Other long-term employee benefits

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai  
berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of share ownership of the Company as  
of March 31, 2022, and December 31, 2021, are as  
follows:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk	105,379,500	5.62	10,538	PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	139,120,500	7.42	13,912	Public (below 5% ownership each)
<b>Jumlah</b>	<b>1,875,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>187,500</b>	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500
Beban emisi saham	(2,676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	629
Pengampunan pajak	<u>61</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b>140,514</b>

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013:	
Transaksi dengan PT MMP atas:	
PT TI	12
PT IMTV	5,531
Penambahan di tahun 2016:	
Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	<u>762</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b>629</b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Detail of this account as of March 31, 2022, and December 31, 2021, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering	142,500
Stock issuance costs	(2,676)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control	629
Tax amnesty	<u>61</u>
<b>Ending balance</b>	<b>140,514</b>

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of March 31, 2022, and December 31, 2021:

Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)	(5,676)
Addition in the year 2013:	
Transaction with PT MMP over:	
PT TI	12
PT IMTV	5,531
Addition in the year 2016:	
Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API	<u>762</u>
<b>Ending balance</b>	<b>629</b>

**21. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Nilai setelah transaksi	170,436
Nilai buku tercatat	<u>(146,722)</u>
<b>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali</b>	<b>23,714</b>

Selisih kurang transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.

**21. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Post transaction value  
Book value

**Difference in transaction with non-controlling interest**

Negative difference in transaction with other non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp327.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**22. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN  
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Januari 2022, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 01 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp168.750 atau Rp90,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 13 Januari 2022. Pembayaran dividen interim tersebut telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 37 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp215.625 atau Rp115,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2021 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2021.

**22. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF  
RETAINED EARNINGS**

*In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on January 3, 2022, the minutes of which are notarialized under deed No. 01 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare interim cash dividend for financial year 2021 amounted to Rp168,750 or Rp90.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on January 13, 2022. The payment of interim dividend was made on January 26, 2022.*

*In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 30, 2021, the minutes of which are notarialized under deed No. 37 by Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp215,625 or Rp115.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 17, 2021, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2021.*

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>
PT GTN	103,224	104,865
PT VDI	171	168
PT DDT	(5)	-
PT MSA	(2,712)	(2,707)
<b>Jumlah</b>	<b>100,678</b>	<b>102,326</b>

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of March 31, 2022, and December 31, 2021, are as follows:*

PT GTN
PT VDI
PT DDT
PT MSA
<b>Total</b>



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

**23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Laba (rugi) komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive gain (loss) allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Mar/Mar 31, 2022	31 Mar/Mar 31, 2021	31 Mar/Mar 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2021
PT GTN	35.00	(1,641)	(3,423)	103,224	104,865

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021.

There was no dividend paid to NCI for the three months period ended March 31, 2022 and 2021.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset lancar	19,686	23,027	Current assets
Aset tidak lancar	283,483	289,915	Non-current assets
Jumlah aset	303,169	312,942	Total assets
Liabilitas jangka pendek	6,430	10,246	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2,146	3,414	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8,576	13,660	Total liabilities
	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2,000	1,149	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(302)	(244)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4,217)	8,775	Net cash flows provided by (used in) financing activities
<b>Arus kas neto</b>	<b>(2,519)</b>	<b>9,680</b>	<b>Net cash flows</b>
Penjualan bersih	7,735	7,485	Net sales
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(4,689)	(9,927)	Loss for the period attributable to: Equity holders of the parent
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b>(4,689)</b>	<b>(9,927)</b>	<b>Loss for the period</b>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(4,689)	(9,780)	Total comprehensive income for the period attributable to: Equity holders of the parent
<b>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>(4,689)</b>	<b>(9,780)</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**24. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA**

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 30)	395,133	120,089
Pihak ketiga	516,151	436,840
<b>Jumlah</b>	<b>911,284</b>	<b>556,929</b>

**24. NET SALES AND SERVICE REVENUES**

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
			Related parties (Note 30)
			Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>911,284</b>	<b>556,929</b>	<b>Total</b>

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	572,780	253,462
Jasa teknologi <i>IT outsourcing</i>	180,389	127,964
Perangkat lunak	121,056	122,505
Lain-lain	25,219	42,185
	11,840	10,813
<b>Jumlah</b>	<b>911,284</b>	<b>556,929</b>

*Hardware and supporting devices  
Technology services  
IT outsourcing  
Software  
Others*

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 30), sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 30), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp66.262, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp63.299.

*For the three months period ended March 31, 2022, the individual sales which exceed 10% from total net sales were sales to PT Link Net Tbk (Note 30), while for the three months period ended March 31, 2021, was sales to PT Link Net Tbk (Note 30), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp66,262, and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp63,299.*

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	484,162	216,758
Jasa teknologi <i>IT outsourcing</i>	151,394	106,283
Perangkat lunak	100,310	108,502
Lain-lain	19,401	36,177
	12,370	11,973
<b>Jumlah</b>	<b>767,637</b>	<b>479,693</b>

**25. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES**

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

*Hardware and supporting devices  
Technology services  
IT outsourcing  
Software  
Others*

**Total**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited sebesar Rp298.102 dan PT Gamma Persada Sinergi sebesar Rp101.532, sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah pembelian dari PT Sinergi Wahana Gemilang sebesar Rp77.161

**25. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES (continued)**

For the three months period ended March 31, 2022, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchase from Cisco International Limited amounted to Rp298,102 and PT Gamma Persada Sinergi amounted to Rp101,532, while for the three months period ended March 31, 2021, was purchase from PT Sinergi Wahana Gemilang amounted to Rp77,161.

**26. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</b>
Gaji dan tunjangan	19,113	16,820
Beban pajak	2,078	623
Penyusutan (Catatan 9)	1,631	1,681
Perbaikan dan pemeliharaan	545	554
Lain-lain	901	952
<b>Jumlah</b>	<b>24,268</b>	<b>20,630</b>

**26. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

Salaries and allowances  
Tax expense  
Depreciation (Note 9)  
Repair and maintenance  
Others  
**Total**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</b>
Gaji dan tunjangan	16,141	13,604
Jasa profesional	10,191	806
Penyusutan (Catatan 9)	1,328	1,161
Perbaikan dan pemeliharaan	343	200
Amortisasi (Catatan 10)	47	1,095
Lain-lain	1,319	1,743
<b>Jumlah</b>	<b>29,369</b>	<b>18,609</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Salaries and allowances  
Professional fees  
Depreciation (Note 9)  
Repair and maintenance  
Amortization (Note 10)  
Others  
**Total**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**28. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</b>	
Keuntungan dari selisih kurs	109	1,484	Gain on foreign exchange difference
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	<u>656</u>	<u>636</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b><u>765</u></b>	<b><u>2,120</u></b>	<b>Total</b>

**28. OTHER INCOME**

This account consists of:

**29. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</b>	
Kerugian dari selisih kurs	37	800	Loss on foreign exchange difference
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	<u>1</u>	<u>-</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b><u>38</u></b>	<b><u>800</u></b>	<b>Total</b>

**29. OTHER EXPENSE**

This account consists of:

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai  
berikut:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	<u>96,364</u>	<u>395,032</u>	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>3.5%</u></b>	<b><u>13.2%</u></b>	<b>Percentage of total assets</b>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES**

Details of accounts with related parties are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai  
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:  
(continued)

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Link Net Tbk	583,861	425,254	PT Link Net Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	18,517	18,857	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Department Store Tbk	10,395	2,815	PT Matahari Department Store Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	10,018	10,892	PT Lippo Malls Indonesia
PT Siloam International Hospitals Tbk	7,178	2,019	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	5,403	11,854	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	4,342	5,721	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prima Wira Utama	4,039	4,099	PT Prima Wira Utama
PT Bank Nationalnoba Tbk	3,527	10,959	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	2,862	78	PT Lippo General Insurance Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan	624	1,414	Yayasan Universitas Pelita Harapan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>2,742</u>	<u>3,952</u>	Others (below Rp1,000 each)
Sub Jumlah	653,508	497,914	Sub Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(7,731)</u>	<u>(7,731)</u>	Allowance for expected credit loss
<b>Jumlah</b>	<b><u>645,777</u></b>	<b><u>490,183</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>23.5%</u></b>	<b><u>16.4%</u></b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Aset keuangan lancar lainnya</b>			<b>Other current financial assets</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>12</u>	<u>3</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0.0%</u></b>	<b><u>0.0%</u></b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Biaya dibayar di muka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>729</u>	<u>549</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0.0%</u></b>	<b><u>0.0%</u></b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Aset lancar lainnya</b>			<b>Other current assets</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>388</u>	<u>1,304</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0.0%</u></b>	<b><u>0.0%</u></b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>			<b>Other non-current assets</b>
PT First Media Tbk	-	1,103	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>702</u>	<u>702</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b><u>702</u></b>	<b><u>1,805</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0.0%</u></b>	<b><u>0.1%</u></b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Link Net Tbk	3,998	3,890	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>450</u>	<u>414</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,448</u></b>	<b><u>4,304</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b><u>0.2%</u></b>	<b><u>0.2%</u></b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>			<b>Other financial liabilities</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	26	59	Others (below Rp1,000 each)
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.0%</b>	<b>0.0%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Beban akrual</b>			<b>Accrued expenses</b>
PT Multipolar Tbk	2,335	2,214	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	40	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>2,335</b>	<b>2,254</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.1%</b>	<b>0.1%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Liabilitas Sewa</b>			<b>Lease Liabilities</b>
PT Asiatic Sejahtera Finance	261	515	PT Asiatic Sejahtera Finance
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.0%</b>	<b>0.0%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Uang muka pelanggan</b>			<b>Advance from customers</b>
PT Link Net Tbk	161,854	315,919	PT Link Net Tbk
PT Infra Solusi Indonesia	16,411	16,411	PT Infra Solusi Indonesia
PT Bank Nationalnubu Tbk	7,000	6,898	PT Bank Nationalnubu Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,139	895	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	4,053	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,600	2,256	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>188,004</b>	<b>346,432</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>9.9%</b>	<b>17.0%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Pendapatan diterima di muka</b>			<b>Unearned revenue</b>
PT Link Net Tbk	31,521	16,109	PT Link Net Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	10,094	3,643	PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Nationalnubu Tbk	6,761	4,009	PT Bank NationalnubuTbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	5,212	1,953	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,293	1,198	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,298	3,106	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>58,179</b>	<b>30,018</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>3.1%</b>	<b>1.5%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transaksi Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan  
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)  
dengan pihak berelasi:

**Related Parties Transactions**

Below are summary of significant transactions (affecting  
receipt/revenue and expense) with related parties:

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	<u>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</u>	
<b>Penjualan bersih dan pendapatan jasa</b>			<b>Net sales and service revenues</b>
PT Link Net Tbk	347,427	83,633	PT Link Net Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	14,443	10,640	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	9,222	6,494	PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk	8,326	5,824	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,738	3,720	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	2,226	1,271	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	1,989	2,332	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	1,498	414	PT Lippo Karawaci Tbk
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,048	229	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
Yayasan Universitas Pelita Harapan	410	1,292	Yayasan Universitas Pelita Harapan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>4,806</u>	<u>4,240</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b><u>395,133</u></b>	<b><u>120,089</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa</b>	<b><u>43.4%</u></b>	<b><u>21.6%</u></b>	<b>Percentage of net sales and service revenues</b>
<b>Pembelian barang dan jasa</b>			<b>Purchase of goods and services</b>
Yayasan Universitas Pelita Harapan	875	1,049	Yayasan Universitas Pelita Harapan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>1,141</u>	<u>1,729</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,016</u></b>	<b><u>2,778</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa</b>	<b><u>0.3%</u></b>	<b><u>0.6%</u></b>	<b>Percentage of cost of goods sold and services</b>
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>157</u>	<u>99</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Persentase dari jumlah beban penjualan</b>	<b><u>0.6%</u></b>	<b><u>0.5%</u></b>	<b>Percentage of selling expenses</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>345</u>	<u>262</u>	Others (below Rp1,000 each)
<b>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b><u>1.2%</u></b>	<b><u>1.4%</u></b>	<b>Percentage of general and administrative expenses</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. RANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan  
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)  
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**Related Parties Transactions (continued)**

Below are summary of significant transactions (affecting  
receipt/revenue and expense) with related parties:  
(continued)

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	4,850	3,758	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	Other long term employee benefit
<b>Jumlah</b>	<b>4,850</b>	<b>3,758</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi</b>	<b>9.0%</b>	<b>9.6%</b>	<b>Percentage of selling expenses and general and administrative expenses</b>
 <b>Penghasilan lain-lain</b>			 <b>Other Income</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	110	83	Others (below Rp1,000 each)
<b>Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain</b>	<b>14.4%</b>	<b>3.9%</b>	<b>Percentage of other income</b>
 <b>Pendapatan bunga</b>			 <b>Interest income</b>
PT Bank Nationalnoba Tbk	1,748	412	PT Bank Nationalnoba Tbk
<b>Persentase dari jumlah pendapatan bunga</b>	<b>50.1%</b>	<b>8.8%</b>	<b>Total percentage of interest income</b>

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

All transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnoba Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and interest income



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues.</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
6	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
7	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
8	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
9	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
10	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ Affiliate, associate of parent company	Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current asset
11	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control Entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services, unearned revenue, sales and service revenues, and purchase of goods and services
12	PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control Entity	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
13	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ Parent Entity	Akrual biaya sewa/ Accrued for rental
14	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues
15	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control Entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
16	PT Infra Solusi Indonesia	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ Affiliate, association entities from same Association	Uang muka pelanggan/ Advance from customers
17	Direksi dan Dewan Komisaris/ Directors and Board of Commissioners	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai  
berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign  
currencies as of March 31, 2022, and December 31, 2021,  
are as follows:

	31 Mar 2022/Mar 31, 2022			31 Des 2021/Dec 31, 2021			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2,217,049	999	31,829	4,530,799	1,014	64,665	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	38,147	-	544	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3,004,592	-	43,113	3,262,015	-	46,546	Other current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>5,221,641</b>	<b>999</b>	<b>74,942</b>	<b>7,830,961</b>	<b>1,014</b>	<b>111,755</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	8,099,938	-	116,226	4,390,747	-	62,652	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	379	-	5	Other financial liabilities
Beban akrual	-	-	-	1,302	-	19	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	244,277	-	3,486	Lease liabilities - current maturities
<b>Jumlah</b>	<b>8,099,938</b>	<b>-</b>	<b>116,226</b>	<b>4,636,705</b>	<b>-</b>	<b>66,162</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (Liabilitas) - bersih</b>	<b>(2,878,297)</b>	<b>999</b>	<b>(41,284)</b>	<b>3,194,256</b>	<b>1,014</b>	<b>45,593</b>	<b>Assets (Liabilities) - net</b>

**32. LABA PER SAHAM DASAR**

**32. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai  
berikut:

The calculation of basic earning per share is as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	70,083	31,634	Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	37	17	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**33. IKATAN SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian pengadaan sewa *server data center* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp1.445.
- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* (“EDC”) dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2026, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp4.280;
  - EDC dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Desember 2023, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp985;
  - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp19.014.
  - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan September 2023. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp2.155;
- c. PT GTN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan *data center* dengan PT Link Net, dan PT Visionet Internasional dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.277 dan Rp1.318.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

- a. *The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2025 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2022 is amounting to Rp1,445.*
- b. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:*
- *Electronic Data Capture (“EDC”) with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2026, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2022 is amounting to Rp4,280;*
  - *EDC and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on December 2023, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2022 is amounting to Rp985;*
  - *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2022 is amounting to Rp19,014.*
  - *EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2023. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2022 is amounting to Rp2,155;*
- c. *PT GTN, Subsidiary, entered into agreements for data center placement with PT Link Net, and PT Visionet Internasional for period until 5 years, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2022 is amounting to Rp1,277 and Rp1,318, respectively.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)**

- d. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

- d. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at March 31, 2022, are as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
<b><u>Pembayaran sewa</u></b>		<b><u>Lease payments</u></b>
Untuk tahun pertama	3,176	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	-	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-	After the fifth year
<b>Jumlah</b>	<b>3,176</b>	<b>Total</b>
<b><u>Penerimaan sewa</u></b>		<b><u>Lease receipts</u></b>
Untuk tahun pertama	139,639	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	207,519	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-	After the fifth year
<b>Jumlah</b>	<b>347,158</b>	<b>Total</b>

- e. Per tanggal 31 Maret 2022, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp336.481.

- e. As at March 31, 2022, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp336,481.

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) Risiko kredit  
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

- (i) Credit Risk  
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Risiko kredit (lanjutan)  
Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
Kas dan setara kas	206,513	703,693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	959,689	788,754	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	78,472	80,553	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,144	6,114	Other non-current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>1,250,818</b>	<b>1,579,114</b>	<b>Total</b>

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

- (i) Credit Risk (continued)  
The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the interim consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	<b>31 Maret 2022/March 31, 2022</b>					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	206,513	-	-	-	-	206,513
Piutang usaha	408,214	497,470	21,168	32,837	8,342	968,031
Aset keuangan lancar lainnya	70,921	7,251	134	166	-	78,472
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,144	-	-	-	-	6,144
<b>Jumlah</b>	<b>691,792</b>	<b>504,721</b>	<b>21,302</b>	<b>33,003</b>	<b>8,342</b>	<b>1,259,160</b>

*Cash and cash  
equivalents  
Trade receivables  
Other current  
financial assets  
Other non-current  
financial assets*

**Total**

	<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	703,693	-	-	-	-	703,693
Piutang usaha	501,440	240,266	14,094	32,954	8,614	797,368
Aset keuangan lancar lainnya	79,920	467	16	150	-	80,553
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,114	-	-	-	-	6,114
<b>Jumlah</b>	<b>1,291,167</b>	<b>240,733</b>	<b>14,110</b>	<b>33,104</b>	<b>8,614</b>	<b>1,587,728</b>

*Cash and cash  
equivalents  
Trade receivables  
Other current  
financial assets  
Other non-current  
financial assets*

**Total**

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>31 Mar 2022</b>							<b>Mar 31, 2022</b>
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	341,044	341,044	341,044	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	552,184	552,184	552,184	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	63,112	63,112	63,112	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	1,314	1,314	1,314	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank	59,019	59,019	22,846	22,846	13,327	-	Bank loans
<b>31 Des 2021</b>							<b>Dec 31, 2021</b>
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	389,657	389,657	389,657	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	539,507	539,507	539,507	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49,203	49,203	49,203	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	5,662	5,662	5,662	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank	64,731	64,731	22,846	22,846	19,039	-	Bank loans

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi penurunan terhadap jumlah laba konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp1.611. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

*The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)*

(iii) *Currency risk*

*Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*

*The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.*

*As of March 31, 2022, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a decrease occurred in the Company and Subsidiaries' interim consolidated profit amounting to Rp1,611. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.*

*The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.*

(iv) *Interest rate risk*

*Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.*

*The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian interim periode berjalan yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya suku bunga pasar, dikarenakan tidak adanya pendapatan bunga atas kas dan setara kas maupun beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

For the three months period ended March 31, 2022, there is no impact on the interim consolidated net profit for the period from the effect of increment/decrement in interest rate, since there is no interest income from cash and cash equivalents or interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 5, 14, and 15.

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**Fair Value of Financial Instruments**

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2022:

<u>Deskripsi</u>	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Description</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	61,418	Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak terdapat harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.		Except for financial assets stated at fair value through other comprehensive income, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at March 31, 2022, is as follows:

**35. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**35. CAPITAL MANAGEMENT**

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**35. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Rasio *gearing* pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Gearing ratio* on March 31, 2022, and December 31, 2021, are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<b>Liabilitas Bersih:</b>			<b>Net liabilities:</b>
Jumlah Liabilitas	1,894,685	2,034,246	<i>Total Liabilities</i>
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(206,513)	(703,693)	<i>Less: Cash and Cash Equivalents</i>
<b>Jumlah Liabilitas Neto</b>	<b>1,688,172</b>	<b>1,330,553</b>	<b>Total Net Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	753,662	856,530	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(33,540)	(37,741)	<i>Less: Other Equity Components</i>
Modal Disesuaikan	720,122	818,789	<i>Adjusted Capital</i>
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan</b>	<b>2.34</b>	<b>1.63</b>	<b>Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios</b>

**36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS**

**a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas**

**a. Significant activities that do not affect the cash flow**

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	1,097	10,194	<i>Addition of fixed assets through inventory reclassification</i>

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, sebagai berikut:

*The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, as follows:*

31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas Sewa	5,662	(4,373)	25	1,314
Utang Bank	64,731	(5,712)	-	59,019
				<i>Lease Liabilities Bank Loans</i>
31 Maret 2021/March 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas Sewa	33,340	(5,213)	(1,669)	26,458
Utang Bank	132,359	(16,245)	-	116,114
				<i>Lease Liabilities Bank Loans</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2022, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 30 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 281.535.000 lembar saham, dengan nilai transaksi sebesar USD24,443,481 dan menyetujui penjualan sebagian tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibatu, kecamatan Cikarang Selatan, seluas 40.000m<sup>2</sup> dengan nilai transaksi sebesar USD12,000,000.

**37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on April 27, 2022, the minutes of which are notarialized under deed No. 30 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, approved the sale of PT GTN's shares which own by the Company for 281,535,000 shares, with the transaction value of USD24,443,481, and approved the sale a part of the Company's land located in Cibatu Village, district of Cikarang Selatan, for 40,000m<sup>2</sup> with the transaction value of USD12,000,000.*

**38. TAMBAHAN INFORMASI**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of March 31, 2022, the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes equity, and interim statement of cash flows for the three months period ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.*

## LAMPIRAN I

## APPENDIX I

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

March 31, 2022, and December 31, 2021

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	72,542	559,240	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	595,664	441,213	Related parties
Pihak ketiga	259,831	254,439	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	85,642	79,580	Other current financial assets
Persediaan	525,860	472,355	Inventories
Pajak dibayar di muka	21,196	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	788	544	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	104,987	86,361	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,666,510</u>	<u>1,893,732</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	951	951	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas anak	513,505	508,410	Investment in subsidiaries
Properti investasi	118,997	118,997	Investment properties
Aset tetap	129,941	132,426	Fixed assets
Aset takberwujud	163	210	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	9,803	9,430	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>773,360</u>	<u>770,424</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>2,439,870</b></u>	<u><b>2,664,156</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN****INTERIM** (lanjutan)

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL****POSITION** (continued)

March 31, 2022, and December 31, 2021

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	<b>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</b>	<b>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	857	1,014	Related parties
Pihak ketiga	322,995	356,606	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	2,348	3,102	Other financial liabilities
Beban akrual	464,978	430,566	Accrued expenses
Utang pajak	16,379	46,195	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34,665	26,641	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	373,883	513,029	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	423,141	393,067	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,639,246</u>	<u>1,770,220</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37,790	36,243	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,455	1,455	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>39,245</u>	<u>37,698</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><b>1,678,491</b></u>	<u><b>1,807,918</b></u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(6,608)	(2,407)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	800	800	Appropriated
Belum dicadangkan	446,043	536,701	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u><b>761,379</b></u>	<u><b>856,238</b></u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>2,439,870</b></u>	<u><b>2,664,156</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	<u>31 Mar 2021/ Mar 31, 2021</u>	
<b>PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA</b>	807,043	431,217	<b>NET SALES AND SERVICE REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	<u>(682,636)</u>	<u>(365,816)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>124,407</b>	<b>65,401</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(20,640)	(18,851)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,921)	(10,870)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	<u>342</u>	<u>1,786</u>	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>93,188</b>	<b>37,466</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	2,714	5,330	Interest income
Beban bunga	<u>(38)</u>	<u>(36)</u>	Interest expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>95,864</b>	<b>42,760</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(17,772)</u>	<u>(7,595)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>78,092</b>	<b>35,165</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>(4,201)</u>	<u>(3,396)</u>	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>73,891</b>	<b>31,769</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>



## LAMPIRAN IV

## APPENDIX IV

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Three Months Period Ended

March 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i>	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			<i>Comprehensive Income</i>					
			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value</i>	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement of Defined Benefits Plan</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2021</b>	187,500	133,644	404	8,015	700	527,571	857,834	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021</b>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(3,396)	-	-	35,165	31,769	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
<b>SALDO PER 31 MARET 2021</b>	187,500	133,644	(2,992)	8,015	700	562,736	889,603	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2021</b>
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2022</b>	187,500	133,644	(2,407)	9,420	800	527,281	856,238	<b>BALANCE AS OF JANUARY 31, 2021</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Januari 2022: Dividen kas	-	-	-	-	-	(168,750)	(168,750)	<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on January 3, 2022: Cash dividend</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(4,201)	-	-	78,092	73,891	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
<b>SALDO PER 31 MARET 2022</b>	187,500	133,644	(6,608)	9,420	800	436,623	761,379	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2022</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	508,250	415,156	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(759,536)	(443,144)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(28,106)	(25,866)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(4,986)	(4,437)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	186	38,016	Other receipts
Pembayaran lainnya	(7,163)	(6,729)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(14,050)	(10,805)	Payment of corporate income tax
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(305,405)</b>	<b>(37,809)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
Hasil pelepasan aset tetap	65	43	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(8,155)	(11,050)	Addition in due from related parties non-trade
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(5,095)	-	Addition of paid in capital in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(2,381)	(3,039)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	-	(13)	Addition of Intangible Assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	422	6,222	Decrease in other current financial assets
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5,000	Decrease in other non current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(251)	(45,857)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(15,395)</b>	<b>(48,694)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(38)	(36)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	2,714	5,330	Receipts from interest income
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(168,750)	-	Cash dividend paid by the Company
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(166,074)</b>	<b>5,294</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(486,874)</b>	<b>(81,209)</b>	<b>Decrease in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>175</b>	<b>1,623</b>	<b>Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Periode</b>	<b>559,240</b>	<b>555,267</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode</b>	<b>72,541</b>	<b>475,681</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Period</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**PENGUNGKAPAN LAINNYA**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**OTHER DISCLOSURES**

March 31, 2022, and December 31, 2021  
and for the Three Months Period Ended  
March 31, 2022 and 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

**1. UMUM**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**1. GENERAL**

*Interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.*

**2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK****2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domiciled</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.95
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90
PT Digital Daya Teknologi	Jakarta/Jakarta	99.90

**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan interim Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

**3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT**

*Investments in subsidiaries as stated in the interim financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.*